

Monthly Bulletin

December 2020

What's Inside



Calendar

US Nonfarm Payroll(04-Dec)
CN Loans (15-Dec)
ID 7D BI Repo Rate (17-Dec)



Global Event

Dalam satu bulan kebelakang, berita terkait perkembangan vaksin memberikan kejelasan pagi pasar. Tingginya efektifitas vaksin dari hasil analisa *pre-eliminary* meningkatkan *risk appetite* investasi secara global.



Indonesia

Bank indonesia mengumumkan penurunan suku bunga dan *trade balance* yang diatas ekspektasi konsensus. Hal ini menyebabkan IDR terapresiasi menjadi 14,120 atau +3.5% selama bulan Nov-2020. Adapun peningkatan kasus *covid-19* yang menjadi *concern* investor belakangan ini.



Equity Market

Kinerja IHSG ditutup sebesar -10.91% YTD atau 9.44% MoM (*cutoff date*: 27-Oct-2020). Rally di dorong dari saham-saham *big caps*. Top 3 *Leaders* 1) BBRI, 2) TLKM, 3) BBCA dan Top 3 *Laggards* 1) SMMA 2) POLL, 3) UNVR. Investor asing melakukan *net sell* sebesar 3.5tn di bulan Nov 2020.



Fixed Income Market

Imbal hasil 10 tahun obligasi Indonesia ditutup di level 6.17% pada akhir Nov 2020. Kepemilikan investor asing stabil berada di level 26.4%. Pembelian terbesar masih berasal dari perbankan dan bank indonesia. Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar 36.6tn di bulan Nov 2020.



Section

Syailendra Perspective

1

Looking Back Our Investment Thesis in 3Q20

Macro catalyst had priced-in during 2Q20, focusing on *stock-picking*

Selama 3Q20, IHSG mencatatkan kinerja sebagai -0.7% sejak Jun'20. Pandangan kami pada saat itu ialah:

- ▲ Stimulus fiskal dan moneter sudah *price-in* ketika indeks saham global, termasuk IHSG, telah *rally* sebesar 25% - 40% dari level terendah.
- ▲ Secara umum kembalinya aktivitas ekonomi akan terjadi secara gradual. Beberapa sektor, seperti jalan tol, semen, mobil, dan barang-barang *discretionary* berpotensi akan mengalami *recovery* yang lebih cepat.
- ▲ Revisi *earnings* kami rasa telah cukup, mengindikasikan *bottoming market*.
- ▲ Posisi investor asing dan institusi lokal juga tidak agresif mengindikasikan *tactical bullish*.
- ▲ *Respon pasar finansial atas peningkatan kasus Covid-19 terlihat lebih proporsional. Namun, koreksi mungkin terjadi bila 1) terjadi lockdown secara massive dan 2) sentimen konsumen yang memburuk.*
- ▲ *Dengan Pemilu AS di 4Q20, kami melihat risiko atas penguatan USD menjelang akhir tahun.*
- ▲ Valuasi tidak lagi terlalu *depressed* di beberapa sektor dan momentum juga sedikit melandai, *risk and reward* dalam *stock-picking* lebih penting.

Our Opinion and View for 4Q20

Cautiously optimistic between fear of lockdown and hope of vaccine

Berdasarkan hal yang telah terjadi di 3Q20, kami memiliki pandangan untuk 4Q20 atas dinamika pasar sebagai berikut:

- Pelaku pasar akan fokus pada hasil uji *testing* fase III yang dilakukan pada beberapa kandidat vaksin Covid-19. Level IHSG saat ini sudah mencerminkan sebagian dari ekspektasi tersebut.
- Kami melihat hasil dari Pemilu AS akan menentukan kebijakan ekonomi yang mempengaruhi persepsi investor global terhadap *emerging market*.
 - Biden di proyeksikan menjadi presiden ke-46. Hal ini direspon positif oleh pasar khususnya pasar asia akibat beberapa hal. 1) Ketegangan isu perang dagang antara *US-China* bisa melunak, 2) Tren stimulus akan berlanjut yang mengakibatkanya meningkatnya fiskal defisit AS, 3) Potensi terjadinya peningkatan pajak di AS apabila demokrat memegang kursi terbanyak di senat.
- IHSG bergerak *rally* dari 1-15 oktober disebabkan ekspektasi *softening trade war* dengan ekspektasi Biden akan terpilih sebagai presiden AS berikutnya. Hal ini diperlihatkan *leaders* dibulan oktober mayoritas berasal dari saham-saham *big caps*.
- Namun, IHSG sedikit bergerak flat dikisaran 5,100 dari 15-30 oktober mengantisipasi terjadinya peningkatan kasus akibat libur panjang yang terjadi di 28-30 oktober 2020. Berdasarkan data terakhir peningkatan *daily new case* dan *infection rate* sudah kembali normal pada bulan awal oktober 2020.
- Berdasarkan hal-hal di atas, kami melihat kinerja IHSG akan sangat terpengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap *rollover earnings* di 2021. Ekspektasi konsensus akan sangat dipengaruhi oleh:
 - Hasil fase III vaksin dari para *developer* vaksin (Astra Zeneca, Pfizer, Moderna, Sinovac, dll) dan Rencana roll-out vaksin.
 - Perubahan PSBB menjadi PSBB Transisi yang diikuti oleh penurunan CFR. Penurunan CFR dan relaksasi PSBB akan mengembalikan kepercayaan konsumen secara gradual.

Section COVID-19 Updates

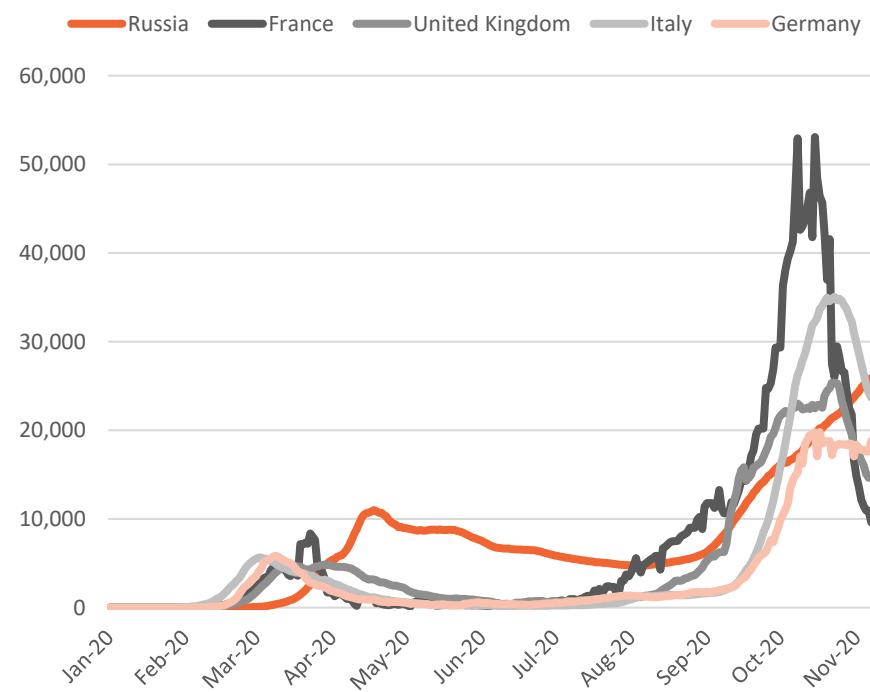
2

EU vs Asia Show Different Trajectory for Covid-19 Cases

EU had slowdown its exponential growth while Asia still worrying

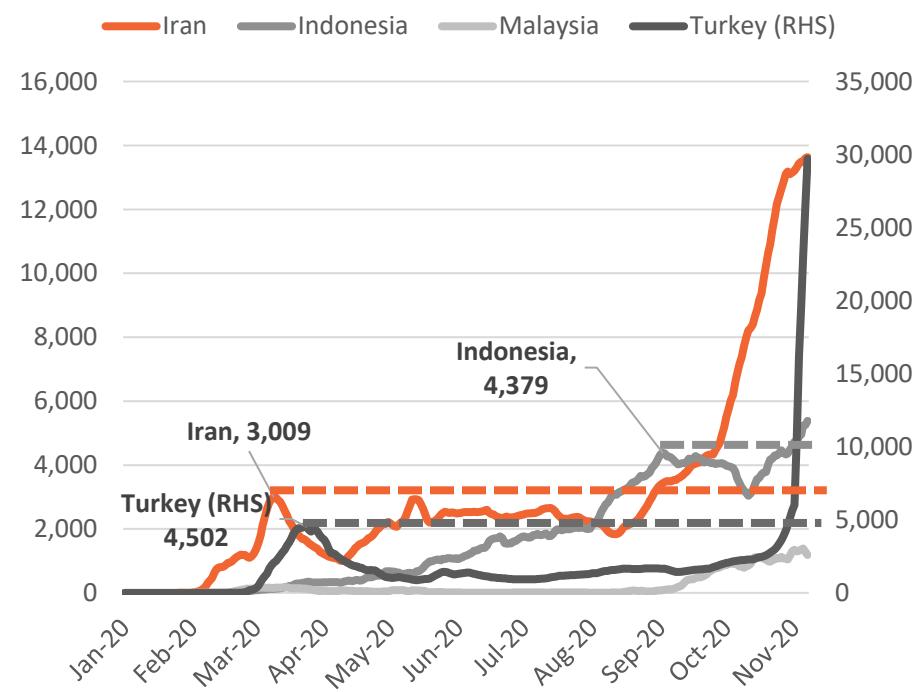
European Region Daily New Cases Trend

Avg. 7D Daily New Cases



European Region 7DMA Infection Rate

Avg. 7DMA Daily New Cases of 7DMA Daily Testing



Source: Syailendra Research, JHU, Owid

- ⚠ Berdasarkan observasi kami, negara-negara eropa sejak awal bulan november telah melakukan pengetatan protokol sosial contohnya *national lockdown* di 30-Oct. Pemerintah berhasil dalam melambatkan laju pertumbuhan kasus harian.
- ⚠ Di sisi lain, negara-negara di asia masih mengalami laju pertumbuhan kasus harian adapun negara turkey yang melakukan perubahan pelaporan kasus harian covid-19 dengan memasukkan pasien positif OTG.

Case Fatality Rate Increase on Nov-20

However, CFR is still below 1st wave level (>7%)

European, Asia and US Case Fatality Rate

In % 7DMA death of 7DMA confirmed cases

| Country | Continent | Mar-20 | Apr-20 | May-20 | Jun-20 | Jul-20 | Aug-20 | Sep-20 | Oct-20 | Nov-20 |
|----------------|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Iran | Asia | 5.1% | 7.2% | 2.4% | 5.4% | 8.4% | 5.7% | 5.4% | 5.1% | 3.1% |
| Turkey | Asia | 1.4% | 3.7% | 2.8% | 1.3% | 1.7% | 2.2% | 4.6% | 3.4% | 0.7% |
| Indonesia | Asia | 8.7% | 6.2% | 5.7% | 4.0% | 3.6% | 3.4% | 2.6% | 2.8% | 2.6% |
| Malaysia | Asia | 2.1% | 1.8% | 0.0% | 0.0% | 1.7% | 3.0% | 0.4% | 0.5% | 0.3% |
| Russia | Europe | 0.6% | 1.2% | 1.9% | 2.0% | 2.3% | 2.2% | 1.7% | 1.8% | 1.8% |
| France | Europe | 8.8% | 28.9% | 7.3% | 6.4% | 1.1% | 0.3% | 0.6% | 0.7% | 4.6% |
| United Kingdom | Europe | 7.8% | 15.3% | 14.2% | 9.8% | 1.9% | 0.7% | 0.6% | 1.1% | 3.1% |
| Italy | Europe | 14.6% | 15.6% | 20.1% | 5.3% | 2.3% | 0.5% | 1.1% | 0.8% | 3.0% |
| Germany | Europe | 1.4% | 10.6% | 8.3% | 2.6% | 0.6% | 0.3% | 0.5% | 0.5% | 1.8% |
| Belgium | Europe | 5.2% | 19.3% | 14.5% | 5.5% | 0.7% | 0.7% | 0.5% | 0.7% | 5.1% |
| US | North America | 2.8% | 7.0% | 4.6% | 1.3% | 1.7% | 2.2% | 1.7% | 1.0% | 0.9% |
| World | World | 5.5% | 7.4% | 3.5% | 2.5% | 2.2% | 2.0% | 1.8% | 1.3% | 1.8% |

Sumber: Syailendra Research, JHU, OWID

- ⚠️ Peningkatan kasus harian yang signifikan di bulan oktober-november. Mengakibatkan tingkat CFR meningkat dibandingkan di bulan oktober. Namun, tingkat mortalitas (*case fatality rate*) masih berada di bawah level bulan mar-20. Apabila laju pertumbuhan dapat dikendalikan dalam beberapa bulan kedepan. Kita dapat melihat tingkat mortalitas kembali ke level normal pada periode Jul-Sep 2020.

Update on Vaccine Timeline

Nothing Change Much Since Sep-2020.

Summary of Major Vaccine Development

As of Sep'2020

| Country/ Region | Vaccine Developer | What Happened in Sep'20 & Anticipated Next Steps | 2020 | | | | | | 2021 | |
|--------------------|---|--|------|--------------|---|--|---|----|------|--|
| | | | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 1Q | 2Q | | |
| US | Novavax/Emergent Biosolution/Praha Vaccine/Serum Institute of India/AGC Biologics/Fujifilm Diosynth Biotech | FDA granted Fast Track Designation on 11/9/2020; Phase III expected to begin in the US by end of November 2020 | | | Phase I & II | | Phase III (Dec-Jan'21) 1Q21 : Operation Warp Speed | | | |
| US | Moderna/NIAID/Lonza/Catalent /Rovi/Medidate | Submitted Emergency Use Authorization (EUA) request to the U.S. FDA on 11/30/2020; | | Phase I & II | | Phase III (Nov-Dec'21) 4Q20-1Q21 : Operation Warp Speed | | | | |
| US | Biontech/Fosun Pharma/Pfizer | Submitted Emergency Use Authorization (EUA) request to the U.S. FDA on 11/20/2020; | | | Phase III (End Oct) 4Q20-1Q21 : Operation Warp Speed | | | | | |
| US | Janssen Pharma (J&J) | Phase III trial to study the safety and efficacy of a two-dose regimen began 11/15/2020 (ENSEMBLE 2 trial); | | | | | Phase III (Dec-Jan'21) | | | |
| China | Sinovac/ Instituto Butantan/ Bio Farma | Phase III trial interim results expected to be released early December 2020; | | Phase II | Phase III | Phase III – Pre- liminary result | Regulator y Review | | | |
| China | Wuhan Institute of Biological Products/Sinopharm | Received early approval for emergency use in China (Aug 2020) and the UAE (Sep 2020) | | | Phase III | | | | | |
| China | Cansino | Phase III dosed September 2020; | | Phase I & II | 3Q20-4Q20 : Phase III 3Q20 : Limited Used (Military) | | | | | |
| UK & EU | Astra Zeneca & Consortium of University | Phase II/III (COV002) and Phase III (COV003) trial pooled interim analysis results released on 11/23/2020; | | | Phase III (Nov-Dec) 4Q20 : Possibility of Emergency Delivery | Est. Productio n | | | | |
| Russia | Gamaleya Research Institute | Phase III trial interim data analysis results released November 2020; | | | Phase III | | | | | |

Sumber: New York Times, Milken Institute

- Ada sembilan kandidat yang akan atau telah memasuki fase III. Dua diantaranya telah memasuki fase evaluasi dari sisi pemerintah (US : FDA, Indonesia : BPOM). Hal ini memperlihatkan ekspektasi *timeline* atas distribusi vaksin bisa terjadi dalam waktu yang relatif dekat.

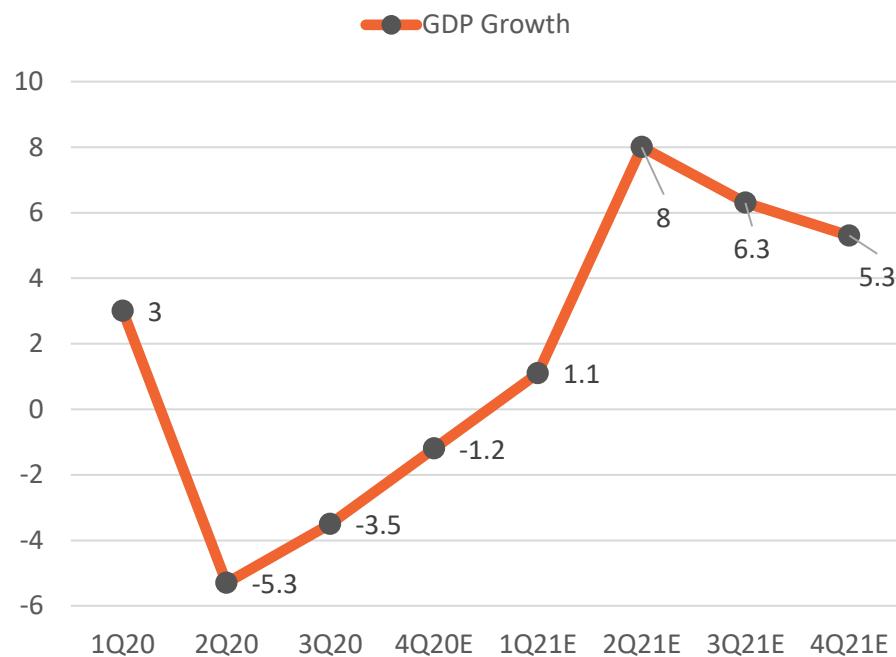
Section Macro Update

3

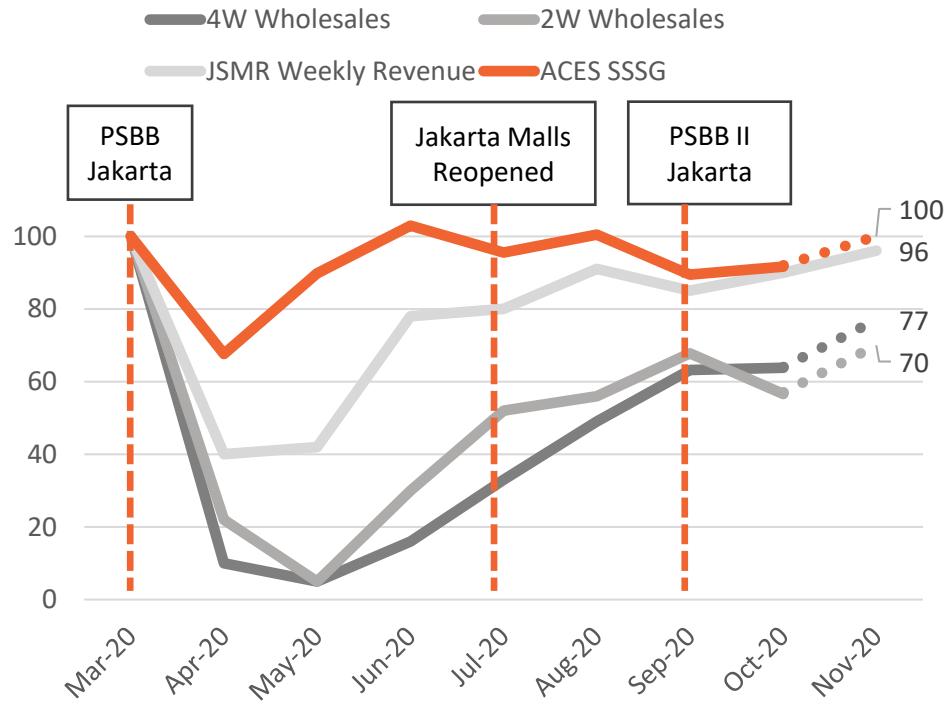
GDP Growth to Continue Improvement

Growth improved from 2Q20 bottom

3Q20 Growth Improved Despite Renewed PSBB in September
YoY Change in % (Assuming no renewed strict PSBB)



Economic Activities Improved Post PSBB II in Jakarta
Indonesia activity indicators index (100 = pre PSBB)



Source: Bloomberg, Syailendra research

- ⚠ Pertumbuhan GDP kuartal III 2020 di -3.5% sebagai dampak masih lemahnya konsumsi dan investasi dalam negeri. PSBB II Jakarta juga sedikit memberikan dampak bagi pada aktivitas ekonomi, meskipun tidak sedalam kuartal II.
- ⚠ Pertumbuhan GDP diekspektasi akan terus membaik pada kuartal-kuartal berikutnya seiring dengan semakin membaiknya aktivitas ekonomi dalam negeri.

Section Fixed Income Update

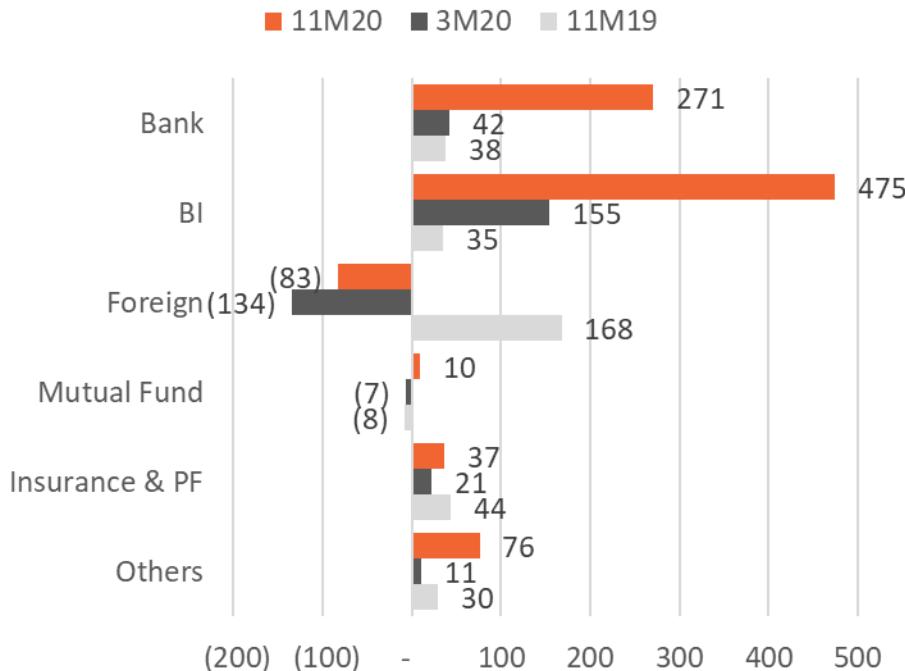
4

SBN Ownership

Banks and BI continue the purchase

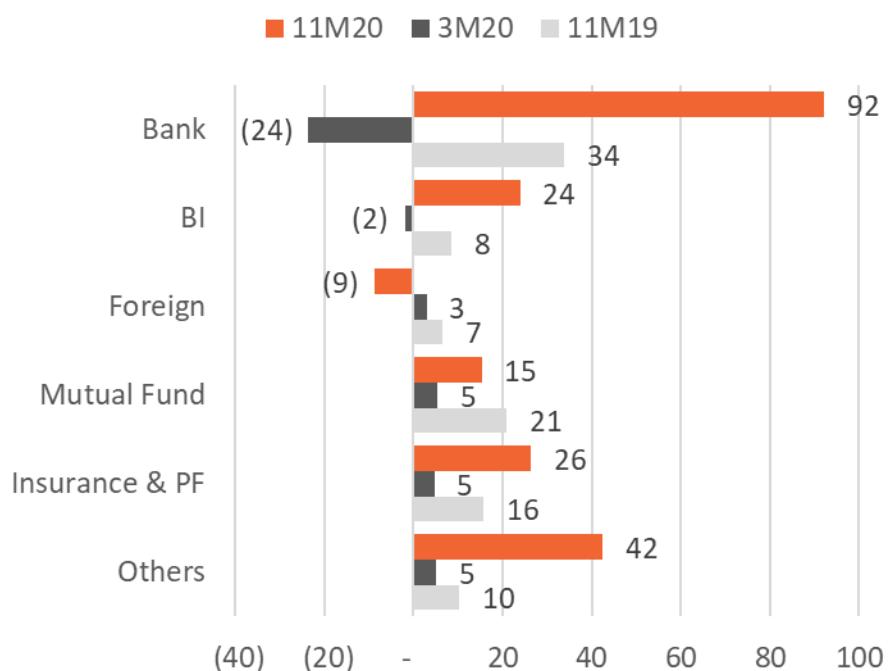
Net New Ownership of SUN

Based on ownership change YTD, in IDR tr



Net New Ownership of SBSN

Based on ownership change YTD, in IDR tr



Source: DJPPR, Syailendra Research

Source: DJPPR, Syailendra Research

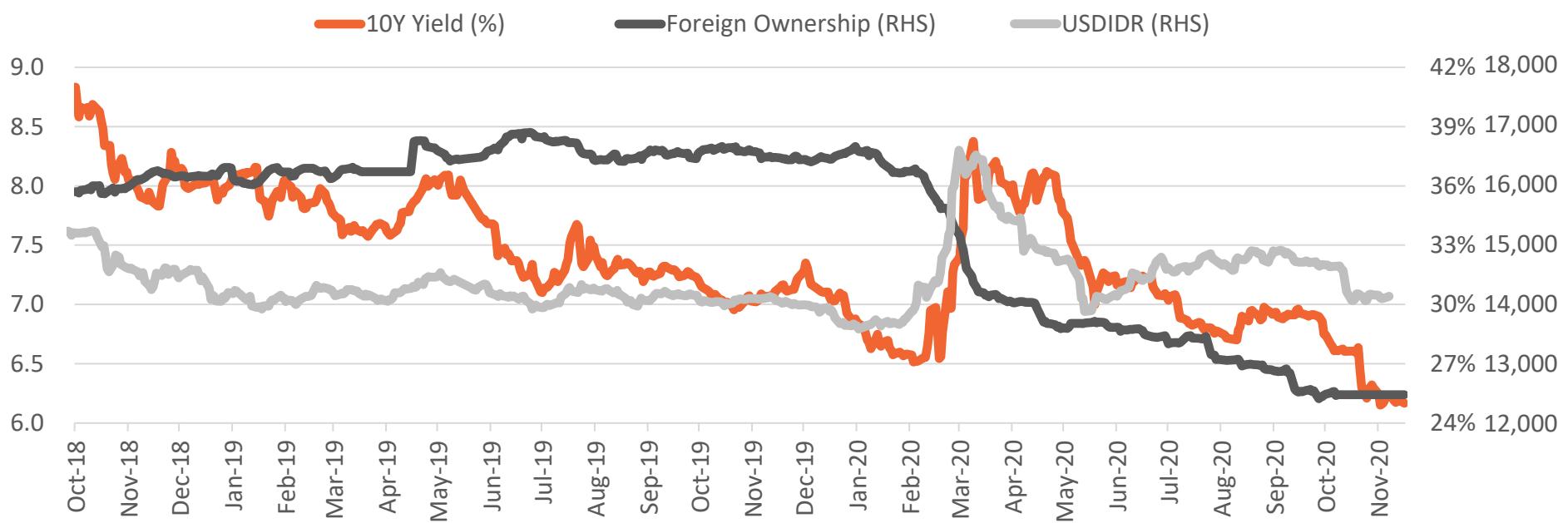
- ⚠ Baik investor domestik dan asing masih melanjutkan peningkatan kepemilikan, peningkatan oleh investor asing sedikit lebih rendah di IDR16tn (Okt-20: IDR19tn). Sedangkan asuransi dan Dapen mencatatkan peningkatan pada SBSN.
- ⚠ Dalam beberapa pekan terakhir, beredar berita bahwa BI dan Pemerintah akan memperpanjang skema *Burden Sharing* sampai dengan 2022. Hal ini belum terkonfirmasi terkait peraturan teknis. Namun, Bank Indonesia akan menjadi faktor penting, yaitu sebagai pembeli SBN utama dalam beberapa tahun ke depan.

Government Bond Outlook

Risk of supply-demand imbalance

10y Gov't Yield (%), Ownership of Foreign Investors (%) and USDIDR movement

Foreign ownership keeps declining



Source: Bloomberg, Syailendra Research

- ⚠️ Permintaan signifikan dari investor asing belum terlihat, i.e. level kepemilikan masih dalam tren penurunan dan saat ini berada di bawah 27%, bahkan ketika USDIDR sudah menyentuh level 14,800 dan imbal hasil 10y di 6.9%.
- ⚠️ Saat ini kami masih melihat ada risiko *supply-demand imbalance* pada obligasi pemerintah hingga tahun depan. Hal ini berpotensi menyebabkan kenaikan level imbal hasil dalam jangka waktu pendek-menengah.
- ⚠️ Kami merekomendasikan menjaga portofolio pada tenor menengah dengan kisaran 5 – 10 tahun.

Section Equity Update

5

Global Indices Performance

Most major indices recorded positive performance in November

| No | Country | YTD | 1M | 3M | 6M | 1Y | P/E | P/BV | ROE |
|-------------------------|-------------------|---------|--------|--------|--------|---------|-------|------|-------|
| Global Market | | | | | | | | | |
| 1 | Dow Jones (US) | 4.13% | 11.84% | 4.25% | 16.77% | 5.66% | 24.38 | 4.51 | 17.82 |
| 2 | S&P 500 (US) | 12.43% | 10.75% | 3.47% | 18.96% | 15.30% | 25.77 | 3.84 | 21.27 |
| 3 | Nasdaq (US) | 36.36% | 11.80% | 3.59% | 28.54% | 40.77% | 39.24 | 6.04 | 48.57 |
| 4 | London (UK) | 0.54% | 10.33% | 4.09% | 13.15% | 0.88% | 23.32 | 1.59 | 8.47 |
| 5 | DAX (GR) | 0.32% | 15.01% | 2.67% | 14.71% | 0.41% | 19.48 | 1.58 | 6.23 |
| 6 | CAC (FP) | -7.75% | 20.12% | 11.55% | 17.53% | -6.55% | 28.26 | 1.67 | 5.38 |
| Asia Market | | | | | | | | | |
| 1 | Nikkei (JP) | 11.74% | 15.04% | 14.23% | 20.82% | 13.48% | 25.30 | 1.98 | 8.84 |
| 2 | Hang Seng (HK) | -6.98% | 9.27% | 4.63% | 14.72% | -0.02% | 13.43 | 1.11 | 9.77 |
| 3 | Shanghai (CN) | 11.57% | 5.19% | -0.12% | 18.91% | 18.10% | 15.31 | 1.54 | 9.57 |
| 4 | Shenzhen (CN) | 21.53% | 5.64% | 2.99% | 28.27% | 29.56% | 16.98 | 2.06 | 10.36 |
| 5 | Kospi (KR) | 17.91% | 14.30% | 11.40% | 27.68% | 24.11% | 18.64 | 1.07 | 5.14 |
| 6 | Kosdaq (KR) | 32.29% | 11.79% | 4.46% | 24.16% | 39.99% | N/A | N/A | N/A |
| ASEAN Market | | | | | | | | | |
| 1 | Singapore (SG) | -12.92% | 15.76% | 10.80% | 11.76% | -12.15% | 19.05 | 0.98 | 5.73 |
| 2 | Kuala Lumpur (MK) | -3.28% | 6.53% | N/A | 6.07% | 0.06% | 18.16 | 1.51 | 8.01 |
| 3 | Thailand (TH) | -10.86% | 17.86% | 7.45% | 4.87% | -11.46% | 26.34 | 1.61 | 4.63 |
| 4 | Vietnam (VN) | 3.94% | 8.39% | 13.77% | 16.03% | 3.33% | 16.59 | 2.22 | 15.64 |
| Indonesia Market | | | | | | | | | |
| 1 | JCI / IHSG (ID) | -10.91% | 9.44% | 7.14% | 18.07% | -6.64% | 21.73 | 1.98 | 11.32 |
| 2 | JII / ISSI (ID) | -12.05% | 9.73% | 9.52% | 14.81% | -8.74% | 22.34 | 2.04 | 11.87 |
| 3 | IDX30 (ID) | -13.55% | 11.68% | 6.30% | 20.16% | -8.56% | 19.69 | 2.11 | 11.99 |
| 4 | LQ45 (ID) | -12.95% | 11.71% | 7.14% | 21.66% | -7.71% | 20.43 | 2.10 | 11.81 |

Source: Syailendra Research, Bloomberg

Foreign Equity Flow

November brought biggest foreign inflow since January 2020

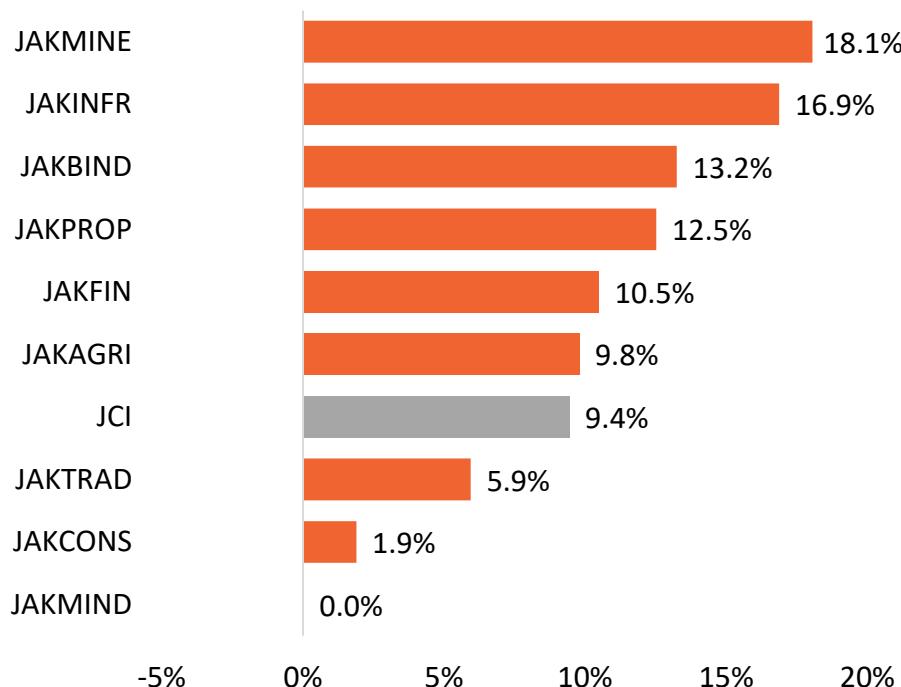
| Monthly Data (US\$ mn.) | India | Indonesia | Korea | Philippines | Taiwan | Thailand | Malaysia | EM Asia ex. China |
|-------------------------|--------------|------------|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------------|
| Nov-19 | 3,150 | -493 | -3,025 | -259 | 1,961 | -254 | -370 | 710 |
| Dec-19 | 862 | 571 | 1,024 | -173 | 1,058 | -811 | -292 | 2,239 |
| Jan-20 | 1,373 | 1 | -165 | -164 | -1,143 | -562 | -33 | -693 |
| Feb-20 | 414 | -340 | -3,000 | -179 | -4,659 | -627 | -469 | -8,859 |
| Mar-20 | -8,390 | -375 | -10,544 | -303 | -12,077 | -2,450 | -1,288 | -35,426 |
| Apr-20 | -31 | -560 | -3,964 | -325 | 818 | -1,439 | -612 | -6,113 |
| May-20 | 1,719 | -548 | -3,302 | -166 | -5,051 | -984 | -690 | -9,021 |
| Jun-20 | 2,473 | -318 | -705 | -190 | 3,269 | -737 | -698 | 3,096 |
| Jul-20 | 1,153 | -264 | 725 | -124 | 269 | -323 | -601 | 835 |
| Aug-20 | 6,096 | -581 | -2,295 | -261 | -2,183 | -887 | -356 | -468 |
| Sep-20 | -767 | -1,049 | -990 | -306 | -1,425 | -738 | -476 | -5,751 |
| Oct-20 | 2,506 | -252 | -434 | -156 | -609 | -701 | -161 | 193 |
| Nov-20 | 8,322 | 244 | 5,199 | -169 | 4,505 | 1,081 | -251 | 18,932 |
| <hr/> | | | | | | | | |
| Yearly | | | | | | | | |
| YTD | 14,868 | -4,041 | -19,475 | -2,342 | -18,284 | -8,368 | -5,635 | -43,277 |
| 2019 | 14,234 | -1,306 | 924 | -240 | 9,377 | -1,496 | -2,683 | 18,811 |
| 2018 | -4,557 | -3,656 | -5,676 | -1,080 | -12,231 | -8,913 | -2,885 | -38,999 |
| 2017 | 8,014 | -2,960 | 8,267 | 1,095 | 6,587 | -796 | 2,456 | 22,664 |
| 2016 | 2,903 | 1,259 | 10,480 | 83 | 10,956 | 2,240 | -628 | 27,294 |
| 2015 | 3,274 | -1,580 | -3,580 | -1,194 | 3,384 | -4,372 | -5,062 | -9,130 |

Source: Syailendra Research, Bloomberg

Monthly Sector Performance

All sectors recorded positive performance in November

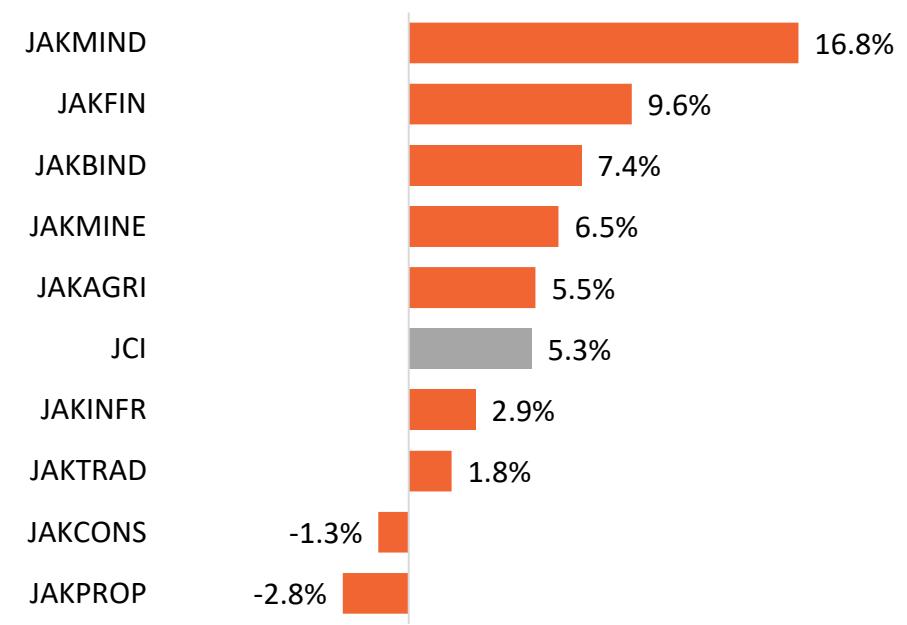
JCI Performance By Sector
In November



Source: Syailendra Research

- ▲ Pada bulan November, IHSG tumbuh positif sebesar +9,4%.
- ▲ Sektor Pertambangan memimpin pertingkatan, mencatatkan kinerja positif sebesar +18.1%.
- ▲ Sektor Aneka Industri dan Konsumen tertinggal, mencatatkan kinerja positif sebesar 0.0% dan +1.9%.

JCI Performance By Sector
In October



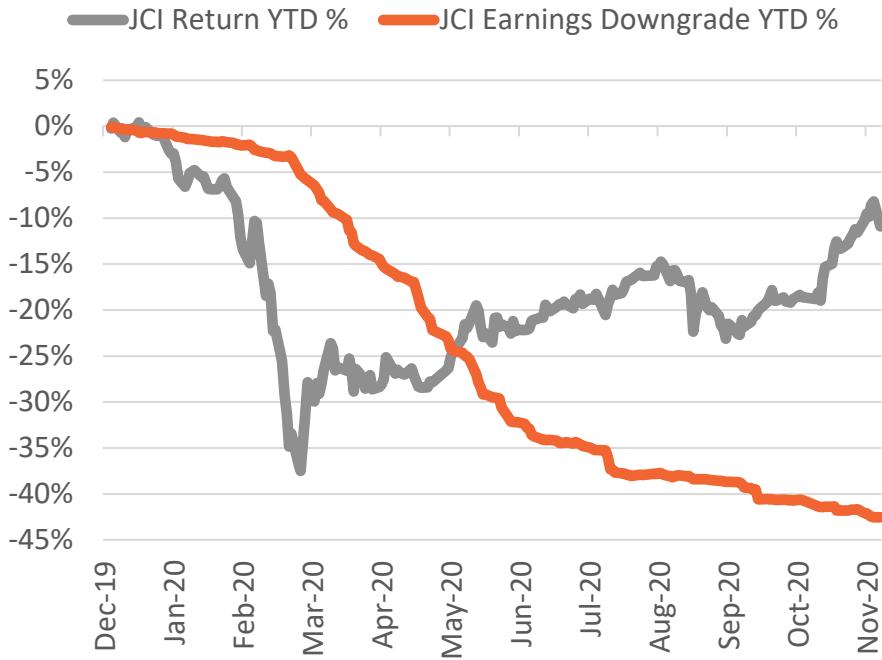
Source: Syailendra Research

Decelerating Earnings Downgrade

As downgrade decelerates, market is getting more confident about the future

Earnings Downgrade Convergence to Index Movement

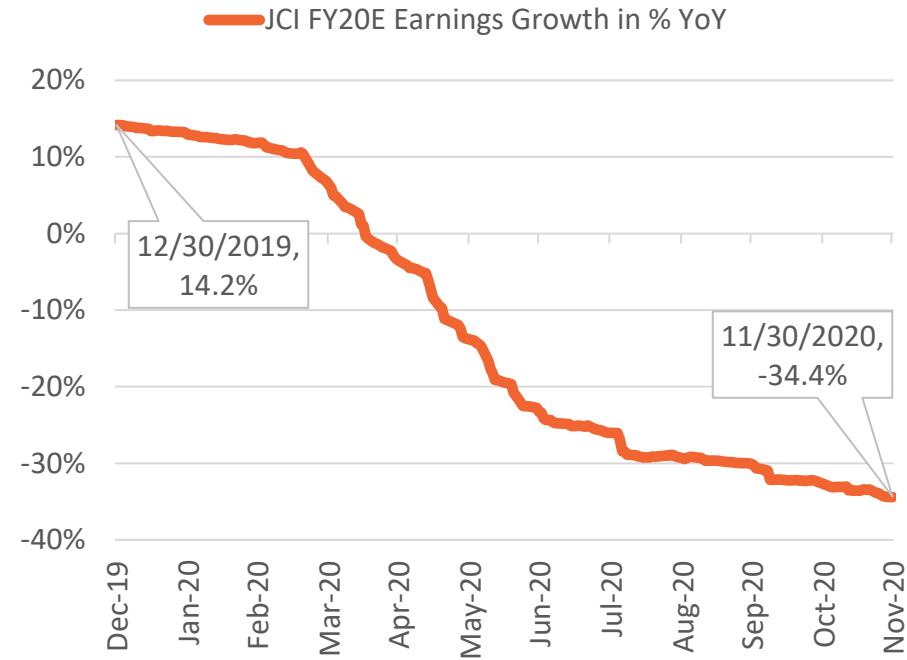
JCI return vs JCI earnings downgrade YTD %



Source: Bloomberg

Earnings Downgrade is Decelerating

JCI FY20E earnings growth in % YoY



Source: Bloomberg

- Penurunan ekspektasi pasar atas pertumbuhan laba FY20 IHSG kian berlanjut. Konsensus pasar masih memperkirakan seberapa besar sebenarnya dampak penyebaran virus COVID-19 terhadap pertumbuhan laba FY20.
- Ekspektasi pertumbuhan laba IHSG FY20 bergerak dari +14.2% YoY pada awal tahun menjadi -34.4% YoY, setelah berubah negatif pada bulan April.

Snapshot of Global Equity Market

Indonesia trades at an attractive valuation with relatively higher ROE compared to peers

| Desc. | P/E | | EPS Growth | | P/B | | Dividend Yield | | ROE | |
|------------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|-------------|-------------|----------------|-------------|--------------|--------------|
| | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 |
| South East Asia | 22.01 | 16.23 | -32.8% | 35.8% | 1.56 | 1.47 | 2.56 | 2.79 | 7.34 | 9.28 |
| Indonesia | 21.16 | 14.59 | -30.3% | 45.1% | 1.96 | 1.83 | 2.13 | 2.07 | 11.59 | 14.14 |
| Malaysia | 18.64 | 16.94 | -9.9% | 10.0% | 1.55 | 1.49 | 3.23 | 3.41 | 8.00 | 8.37 |
| Philippines | 25.94 | 18.54 | -41.5% | 39.9% | 1.72 | 1.61 | 1.61 | 1.52 | 6.29 | 8.83 |
| Singapore | 18.99 | 13.73 | -39.8% | 38.3% | 0.98 | 0.94 | 3.43 | 4.10 | 6.14 | 8.07 |
| Thailand | 25.34 | 17.37 | -42.3% | 45.9% | 1.56 | 1.50 | 2.38 | 2.84 | 4.66 | 6.97 |
| Vietnam | 16.26 | 12.74 | 0.1% | 27.6% | 2.17 | 1.91 | 1.53 | 1.81 | 15.52 | 16.03 |
| Asia | | | | | | | | | | |
| China | 15.11 | 12.93 | -12.6% | 16.8% | 1.51 | 1.39 | 2.12 | 2.37 | 9.57 | 9.58 |
| Hong Kong | 13.63 | 11.47 | -22.6% | 18.8% | 1.11 | 1.05 | 2.78 | 3.36 | 9.77 | 9.79 |
| India | 27.25 | 19.92 | -13.1% | 36.8% | 3.10 | 2.81 | 1.24 | 1.47 | 11.08 | 13.76 |
| Korea | 18.39 | 12.63 | -0.6% | 45.6% | 1.06 | 1.00 | 1.71 | 1.90 | 5.15 | 11.36 |
| Taiwan | 19.49 | 16.66 | 8.6% | 17.0% | 2.21 | 2.08 | 2.97 | 3.40 | 14.61 | 14.95 |
| Japan | 25.06 | 20.03 | -20.1% | 25.2% | 1.93 | 1.83 | 1.58 | 1.77 | 8.66 | 9.16 |
| Europe | | | | | | | | | | |
| German | 19.62 | 14.96 | -21.0% | 31.1% | 1.56 | 1.50 | 2.68 | 2.99 | 6.25 | 8.65 |
| France | 28.15 | 17.91 | -46.2% | 57.2% | 1.66 | 1.60 | 2.50 | 2.92 | 5.49 | 7.63 |
| Spain | 33.91 | 17.88 | -67.5% | 89.6% | 1.24 | 1.22 | 3.21 | 3.70 | 0.68 | 5.64 |
| Italy | 23.02 | 14.14 | -51.8% | 62.9% | 1.11 | 1.07 | 3.27 | 3.90 | 5.68 | 6.66 |
| Switzerland | 20.33 | 17.24 | -10.0% | 17.9% | 2.70 | 2.58 | 2.94 | 3.10 | 16.06 | 14.39 |
| Russia | 11.56 | 7.87 | -40.8% | 46.8% | 0.41 | 0.82 | 5.13 | 6.53 | 4.70 | 8.72 |
| North America | | | | | | | | | | |
| Canada | 23.05 | 15.84 | -30.7% | 45.5% | 1.56 | 1.58 | 3.12 | 3.22 | 8.52 | 10.82 |
| United States | 25.90 | 21.23 | -14.9% | 22.0% | 3.82 | 3.57 | 1.65 | 1.70 | 22.67 | 26.23 |
| Australia | | | | | | | | | | |
| Australia | 20.97 | 18.77 | -21.0% | 11.7% | 2.06 | 1.99 | 3.24 | 3.69 | 9.73 | 10.12 |

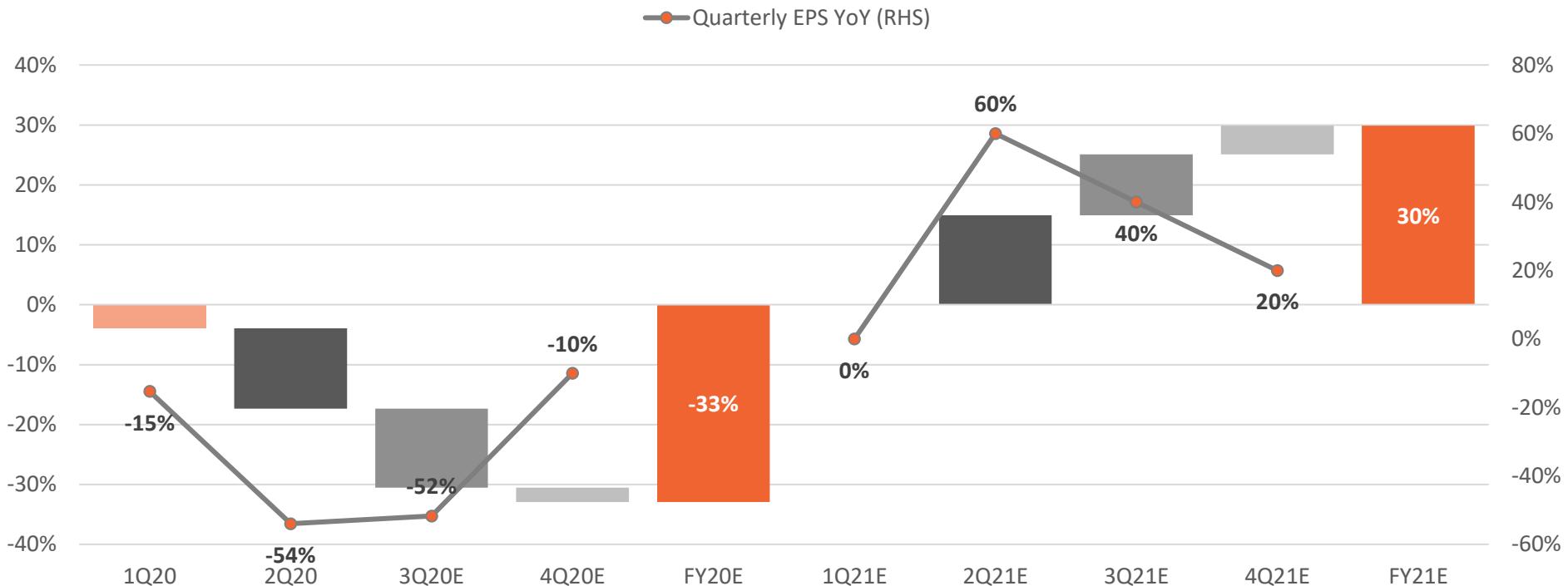
Source: Syailendra Research, Bloomberg

What to Expect for 2021 Earnings

2Q21 growth becomes a major point to achieve at least 30% growth in 2021

2020 and 2021 Earnings Breakdown per Quarter

In % of quarter earnings contribution to full year, in % YoY of quarterly earnings



Source: Syailendra research

- ⚠️ Konsensus menargetkan pertumbuhan laba di tahun 2021 berkisar dari 30-35%. Berdasarkan *trajectory* yang telah terjadi sampai dengan 3Q20. Kami tetap melihat 2Q21 menjadi poin penting dan setidaknya harus mencatatkan kisaran 60% untuk EPS 2021 mencapai pertumbuhan sebesar 30%. Laba per kuartal untuk 1Q21 dan 2Q21 masih berada di level 2019, namun 3Q21 dan 4Q21 sudah berkisar di atas level 2019.

9M20 Sectoral Earnings Results

Most of Sector except Cons., Prop. and Mining already achieved >70% FY Earnings

9M20 Earnings Result – Overall Below Expectation Only Cover 69% of Market Consensus

In Bio IDR, % YoY, % of 20FY Earnings

| Sector | 9M19 | 9M20 | Chg. | YoY% | Cont. Total Index Earnings | Cons. 9M20 Realization | Commentary |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------------------|------------------------|---|
| Banks | 89,751 | 62,003 | -27,749 | -30.92% | -15.23% | 80% | |
| Airplane | 1,730 | -15,916 | -17,645 | 1020.13% | -9.68% | 147% | Negative 20F Earnings |
| Construction | 4,644 | -3,416 | -8,060 | -173.55% | -4.42% | -321% | Dragged significantly by WSKT and WSBP |
| Mining | 10,848 | 4,822 | -6,027 | -55.55% | -3.31% | 48% | |
| Property | 4,414 | -1,287 | -5,701 | -129.15% | -3.13% | -29% | Dragged down by LPKR and ASRI and lagged revenue recognition while presales relatively strong |
| Cigarettes | 17,443 | 12,558 | -4,885 | -28.01% | -2.68% | 65% | Below expectation |
| Retail | 4,675 | 27 | -4,648 | -99.43% | -2.55% | 2% | Sector earnings was offset by AMRT, ACES and ERAA |
| Oil & Gas | 1,257 | -478 | -1,735 | -138.00% | -0.95% | -23% | |
| Auto | 15,867 | 14,304 | -1,563 | -9.85% | -0.86% | 93% | One-off gain from BNLI divestment |
| Utilities | 2,941 | 1,474 | -1,467 | -49.89% | -0.81% | 65% | PGAS 3Q20 improvement, hit in 2Q20 |
| Poultry | 3,803 | 2,466 | -1,338 | -35.17% | -0.73% | 68% | Below expectation |
| Industrial Estate | 962 | -3 | -965 | -100.30% | -0.53% | 0% | Lagged rev. recognition and Negative contribution from BEST |
| Petrochemical | 623 | -120 | -744 | -119.28% | -0.41% | -14% | |
| Financials Non-Bank | 1,090 | 521 | -570 | -52.24% | -0.31% | 72% | |
| Consumer | 16,423 | 16,022 | -401 | -2.44% | -0.22% | 68% | Below expectation on UNVR, ICBP and INDF |
| Transportation | 229 | -156 | -385 | -168.03% | -0.21% | 72% | |
| Media | 2,672 | 2,287 | -385 | -14.41% | -0.21% | 75% | |
| Healthcare | 2,821 | 2,888 | 67 | 2.37% | 0.04% | 78% | |
| Building Materials | 2,625 | 2,730 | 105 | 3.99% | 0.06% | 81% | |
| Plantation | 665 | 1,265 | 599 | 90.04% | 0.33% | 69% | |
| Telco | 19,655 | 21,651 | 1,997 | 10.16% | 1.10% | 83% | |
| Total | 205,140 | 123,640 | -81,499 | -39.73% | -39.73% | 62% | |
| Total Ex-Airplane | 203,410 | 139,556 | -63,854 | -31.39% | -31.39% | 67% | |
| Total Ex-Airplane & Commodity | 190,639 | 133,947 | -56,692 | -29.74% | -29.74% | 69% | |

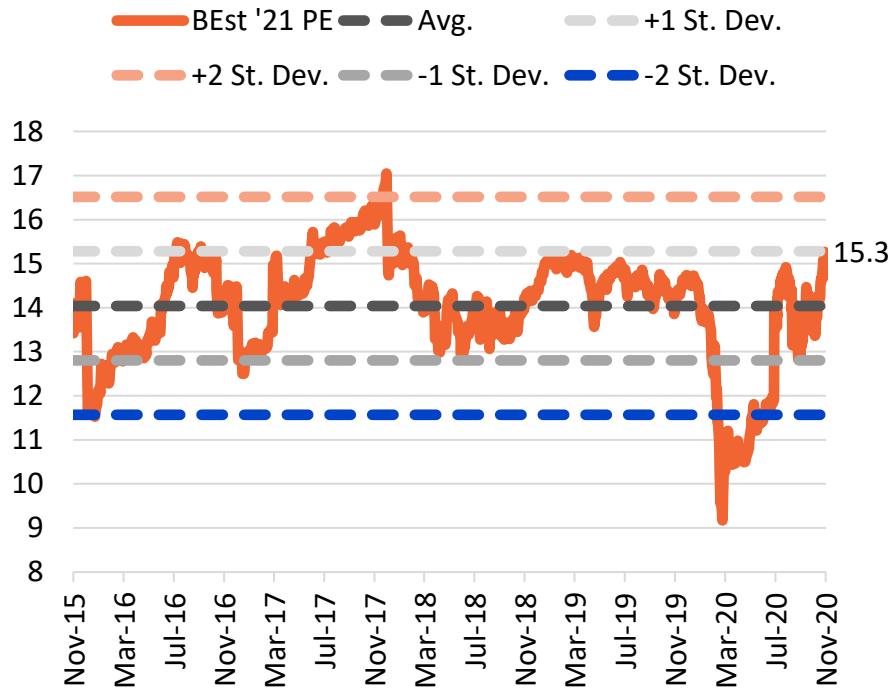
Source: Bloomberg, Syailendra Research

JCI Historical Valuation

Price to book value still at -1 standard deviation

JCI PE Valuation Expecting Earnings Recovery in FY21

5 Years JCI BEst PE

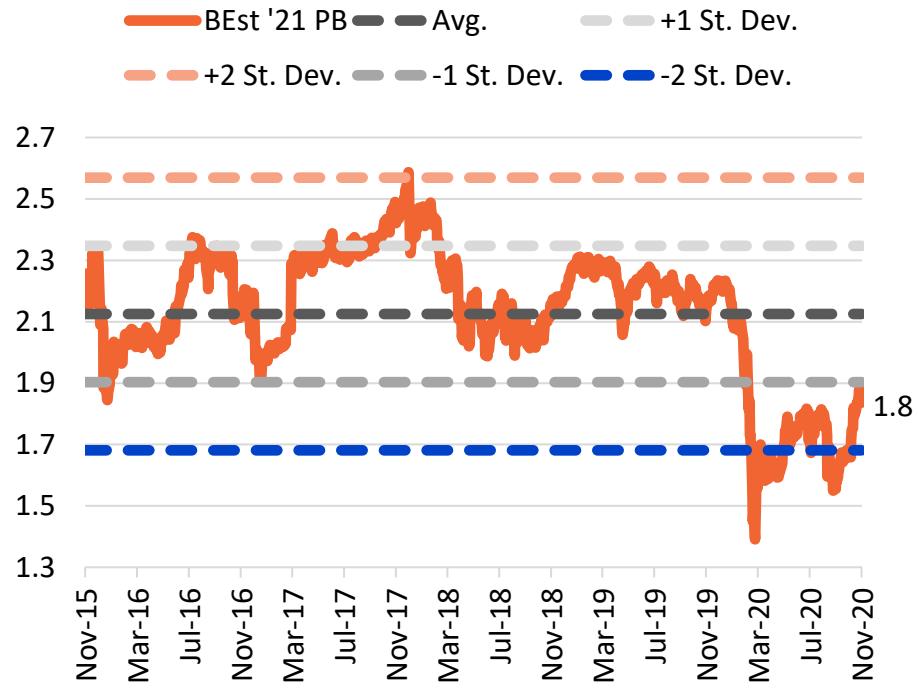


Source: Bloomberg, Syailendra Research

- ⚠ Secara PB, valuasi IHSG masih berada di level 1.8x atau masih pada -1x standar deviasi selama 5 tahun. Rata-rata 5 tahun terakhir adalah 2.1x. Pada level sekarang, masih terdapat 16% ke arah rata-rata 5 tahun tersebut.
- ⚠ Sementara itu valuasi PE berada di atas level rata-rata 5 tahun yaitu 15.3x.

JCI PB Still at below -1 Standard Deviation

5 Years JCI BEst PB



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Equity Strategy

Expecting positive improvement ahead

Arguments for Equity Market

Penurunan pasar yang cukup dalam akibat kekhawatiran investor terhadap dampak Covid-19 menyebabkan valuasi saham menjadi menarik dengan mempertimbangkan pertumbuhan jangka menengah.

Penurunan bersifat sementara, karena tidak adanya perubahan secara fundamental terhadap perekonomian Indonesia secara jangka panjang.

Kebijakan pemerintah dalam pemberian stimulus dapat membantu perekonomian dalam waktu dekat. Pada saat yang bersamaan, Pemerintah tetap berencana untuk memunculkan reformasi guna menarik investasi asing i.e. *omnibus tax law, labor reform*.

Posisi investor asing yang relatif minim dalam 3 tahun terakhir dan valuasi yang atraktif harusnya mengundang investor untuk kembali berinvestasi pada pasar saham Indonesia.

Arguments Against Equity Market – and Why We Think It Is In the Price

Dampak dari Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi dunia dan domestik masih belum bisa dipastikan besarnya, namun pastinya akan negatif. Risiko penyebaran *Covid-19* yang berkepanjangan dapat mengakibatkan dampak ekonomi yang lebih besar dari ekspektasi pasar.

Pemerintah mempunyai andil besar di tahun 2020 baik dari kebijakan stimulus ekonomi dan rencana reformasi pemerintahan. Namun, *trade-off* yang dilakukan mengakibatkan tingkat hutang Indonesia meningkat. Hal ini dapat menjadi *overhang* setelah beberapa periode ke depan i.e. *crowding-out* sistem perbankan, meningkatnya instrumen cukai/pajak, dll. Sehingga, *recovery* pada beberapa sektor dapat menjadi di bawah ekspektasi pasar.

- ⚠ Kami melihat baik di level global ataupun domestik terdapat perbaikan dari sisi sentimen investor atas ketidakpastian dan *recovery* laba atas beberapa sektor. Hal ini selayaknya dapat memberikan *support* bagi IHSG.
- ⚠ Kami mengasumsikan pertumbuhan laba 2020F di kisaran : -30% sd -20% dengan P/E dikisaran 13-15x. Target JCI 2020F berkisar pada 5,300 – 5,700

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

www.syailendracapital.com